

UANG DAN INFLASI

◉ Oleh :

Pipit Ovi Fadhilah (63010-15-0035)

Umi Nashikhatuzzulfah (63010-15-0260)

Gadis Sriyamti (63010-15-0261)

PENGERTIAN UANG

- ◉ **Uang** adalah alat pembayaran yang sah yang diterbitkan oleh Bank Sentral baik berbentuk kertas maupun logam, yang memiliki nilai atau besaran tertentu yang penggunaannya diatur dan dilindungi dengan UU.

FUNGSI UANG

◉ Fungsi Asli :

1. Sebagai alat tukar
2. Sebagai satuan hitung

◉ Fungsi Turunan :

1. Alat pembayaran
2. Alat penimbun kekayaan
3. Alat penunjuk harga
4. Alat pembayaran hutang
5. Alat pendorong kegiatan ekonomi

JENIS-JENIS UANG

◎ Berdasarkan Bahan

1. **Uang logam** : bahan pembuatnya yaitu aluminium, kupronikel, broze, emas, perak, atau perunggu.
2. **Uang kertas** : dibuat dengan bahan berkualitas tinggi yang tahan air, tidak mudah robek, dan tidak luntur.

◎ Berdasarkan Nilai

1. **Bernilai Penuh** : uang yang nilai intrinsiknya sama dengan nilai nominalnya. Biasanya terdapat pada uang logam mulia yang terbuat dari bahan emas atau perak.
2. **Bernilai Tidak Penuh** : Uang jenis ini nilai instrinsiknya lebih kecil dari nilai nominalnya. Contohnya, uang kertas. Pada uang kertas, yang diutamakan adalah kepercayaan dari pengguna uang (masyarakat) kepada bank pembuat uang (bank sentral)

LANJUTAN...

⦿ Berdasarkan lembaga yang menerbitkan

1. **Uang Kartal** : uang yang diterima oleh masyarakat sebagai alat pembayaran yang sah (dilindungi UU) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan dicetak oleh **Perum Peruri**. Jenisnya, *uang logam* dan *uang kertas*.
2. **Uang Giral** : alat pembayaran yang sah namun tidak bisa dipakai untuk transaksi biasa pada masyarakat umum, uang giral berupa surat berharga yang hanya berguna untuk transaksi khusus pada Bank atau Kantor Pos. Jenisnya, *Bilyat Giro*, *Cek*, *Surat Dposito* dan *Pemindahan Telegrafis*.

LANJUTAN...

⦿ Berdasarkan kawasan

1. **Uang Lokal** : uang yang dipergunakan dalam satu negara tertentu. Misalnya rupiah yang digunakan di Indonesia, ringgit digunakan di Malaysia, dan rupee digunakan di India.
2. **Uang Regional** : digunakan oleh beberapa negara dalam satu kawasan tertentu. Penggunaan uang regional masih terbatas pada euro yang digunakan di kawasan Eropa.
3. **Uang Internasional** : uang yang berlaku antarnegara hampir di seluruh dunia dan menjadi standar pembayaran internasional. Contohnya US dolar yang sampai saat ini digunakan sebagai standar pembayaran internasional.

PERBEDAAN UANG KARTAL & GIRAL

○ Uang Kartal

1. Berlaku dan digunakan di seluruh lapisan masyarakat.
2. Nominal sudah tertera dan terbatas.
3. Dijamin pemerintah.
4. Ada kepastian pembayaran seperti yang tertera dalam nominal uang.

○ Uang Giral

1. Hanya digunakan dan berlaku di kalangan masyarakat tertentu.
2. Nominal harus ditulis lebih dahulu sesuai kebutuhan dan tidak terbatas.
3. Dijamin oleh Bank yang mengeluarkan.
4. Belum ada kepastian pembayaran, tergantung dari beberapa hal termasuk lembaga yang mengeluarkan.

CIRI-CIRI UANG

- ◉ Harus diterima secara umum (*acceptability*)
- ◉ Memiliki nilai tinggi atau dijamin keberadaannya oleh pemerintah yang berkuasa
- ◉ Bahan yang dijadikan uang juga harus tahan lama (*durability*)
- ◉ Kualitasnya cenderung sama (*uniformity*)
- ◉ Jumlahnya dapat memenuhi kebutuhan masyarakat
- ◉ Tidak mudah dipalsukan (*scarcity*)
- ◉ Harus mudah dibawa (*portable*) dan mudah dibagi tanpa mengurangi nilai (*divisibility*)
- ◉ Memiliki nilai yang cenderung stabil dari waktu ke waktu (*stability of value*).

SISTEM STANDAR MONETER

⦿ STANDAR LOGAM

✓ *Kelemahan :*

1. Negara yang menganut standar logam akan menghadapi pengangguran.
2. Membutuhkan cadangan emas yang banyak

✓ *Kelebihan :*

1. Nilai tukarnya stabil.
2. Menyeimbangkan defisit.

LANJUTAN...

◉ STANDAR KERTAS

➤ *Kelemahan*

1. Tergantung pada kepercayaan masyarakat.
2. Kestabilan uang dicapai dengan perhitungan yang rumit.

➤ *Kelebihan :*

1. Bahanya mudah dicari dan murah.
2. Diterima sebagai alat pembayaran yang sah dan cenderung memiliki nilai uang stabil.

SISTEM KEBIJAKAN BANK INDONESIA MENGENDALIKAN JUMLAH UANG YANG BEREDAR

- 1. Operasi Pasar Terbuka** : Kebijakan ini dilakukan dengan cara menjual Sertifikat Bank Indonesia (SBI) atau membeli surat berharga di pasar modal.
- 2. Kebijakan Diskonto** : kebijakan bank sentral dalam rangka mengatur jumlah uang yang beredar dengan cara menaikkan atau menurunkan suku bunga.
- 3. Kebijakan Rasio Kas** : kebijakan bank sentral dengan cara membuat perubahan atas cadangan minimum yang harus disimpan oleh bank-bank.

TEORI NILAI UANG

- ◉ **Teori Kuantitas (Irving Fisher)** : berpendapat bahwa nilai uang tergantung pada jumlah uang yang beredar, kecepatan uang beredar (berpindah tangan), dan jumlah barang yang diperdagangkan.

$$MV = PT$$

- ◉ Ket :

M (money) : Jumlah uang yang beredar

V (velocity of circulation) : Kecepatan peredaran uang

P (price) : Harga barang

T (transaction of goods) : Jumlah barang yang diperdagangkan

LANJUTAN...

- ◉ **Teori persediaan kas (Alfred Marshall)** : menyatakan bahwa nilai uang tergantung pada jumlah uang yang disimpan untuk persediaan kas dari sebagian pendapatan masyarakat. Persediaan kas tergantung pada jumlah pendapatan dan tingkat suku bunga di pasar.

$$M = k (PY)$$

- ◉ Ket:

M (money) : Jumlah uang yang beredar

k (koefisien) : Jumlah uang untuk persediaan kas

P (price) : Harga barang

Y (income) : Pendapatan

PERMINTAAN UANG

- ◉ **Permintaan uang** adalah jumlah dari keseluruhan uang yang diinginkan, diminta atau dibutuhkan oleh suatu perusahaan maupun masyarakat atau dalam hal ini pelaku kegiatan ekonomi.
- ◉ Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan :
 1. Motif Transaksi
 2. Motif Berjaga-jaga
 3. Motif Spekulasi

PENAWARAN UANG

- **Penawaran uang** adalah jumlah uang yang ada dan siap neredar untuk keperluan transaksi masyarakat pada suatu wilayah dan waktu tertentu.
- Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran :
 1. Pendapatan
 2. Suku bunga
 3. Selera masyarakat
 4. Harga barang
 5. Fasilitas kredit
 6. Kekayaan masyarakat

PENGERTIAN INFLASI

- ◉ **Inflasi** : proses meningkatnya harga barang secara umum dan terus menerus selama periode tertentu. Kenaikan harga ini diukur dengan menggunakan indeks harga. (Kebalikannya **deflasi**)
- ◉ Keadaan ini menyatakan nilai uang menurun

$$\text{Laju Inflasi} = \frac{IH_t - IH_{t-1}}{IH_{t-1}} \times 100 \%$$

IH_t = Indeks harga tahun sekarang

IH_{t-1} = Indeks harga tahun sebelumnya

INDEKS HARGA UNTUK MENGUKUR INFLASI

1. **Indeks harga konsumen (IHK)** : angka yang menggambarkan perbandingan perubahan harga barang dan jasa yang dihitung dianggap mewakili belanja konsumen
2. **Indeks harga produsen (IHP)** : perbandingan perubahan barang dan jasa yang dibeli oleh produsen pada waktu tertentu,
3. **Deflator GNP** : Jumlah barang dan jasa yang masuk dalam perhitungan GNP. GNP deflator diperoleh dengan membagi GNP nominal (harga berlaku) dengan GNP riil (harga konstan).

PENYEBAB TERJADINYA INFLASI

- ◉ Permintaan yang lebih besar daripada supply (tarikan permintaan)
- ◉ Kenaikan bahan baku maupun biaya produksi (desakan biaya)
- ◉ Tekanan permintaan + dorongan ongkos
- ◉ Peredaran uang kartal yang tak terkendali
- ◉ Kekacauan politik dan ekonomi
- ◉ Tuntutan kenaikan upah

SEBAB TIMBULNYA INFLASI

1. **Tarikan permintaan (Demand pull inflation)** : bertambahnya permintaan terhadap barang dan jasa yang menyebabkan terjadinya kenaikan harga
2. **Kenaikan biaya produksi (Cost Push Inflation)** : disebabkan oleh kenaikan biaya-biaya produksi yaitu bahan baku dan upah atau gaji.

ASAL TERJADINYA INFLASI

- ◉ **Dalam negeri** : terjadi defisit dalam pembiayaan dan belanja negara yang terlihat pada anggaran belanja negara.
- ◉ **Luar Negeri** : terjadi karena kenaikan harga-harga diluar negeri sehingga produk yang diimpor dari negara lain tersebut harga jualnya didalam negeri lebih mahal.

JENIS-JENIS INFLASI

○ Menurut Sifatnya

- **Inflasi Merayap (Rendah)** : besarnya $<10\%$ per tahun
- **Inflasi Menengah** : besarnya $10\% - 30\%$ per tahun
- **Inflasi Tinggi** : besarnya $30\% - 100\%$ per tahun
- **Inflasi Sangat Tinggi** : besarnya $>100\%$ per tahun

TEORI-TEORI INFLASI

◉ Teori Kuantitas (Irving Fisher)

Inflasi diakibatkan oleh dua faktor, yaitu

1. jumlah uang yang beredar
2. psikologi (harapan) masyarakat mengenai kenaikan harga di masa mendatang.

$$M.V = P.T$$

Ket :

M = Money (uang)

P = Price (harga)

V = Velocity (kecepatan) T = Total (jumlah barang)

LANJUTAN...

◉ Teori Keynes

Inflasi terjadi karena :

1. keinginan masyarakat untuk hidup di luar batas kemampuan ekonominya
2. adanya perebutan rezeki antar kelompok

◉ Teori Strukturalis

Penyebab inflasi ialah:

1. ketidakelastisan penerimaan ekspor
2. Ketidakelastisan penawaran produksi bahan makanan.

CARA MENGATASI INFLASI

- ◉ **Kebijakan Fiskal** : pajak diturunkan dan menaikkan pengeluaran pemerintah.
- ◉ **Kebijakan moneter** : menurunkan suku bunga, menurunkan Reserve Requirement dan membeli surat berharga.
- ◉ **Deregulasi Sektor Industri** : menyederhanakan regulasi dan birokrasi.